

**PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI
MAGISTER PARIWISATA BERKELANJUTAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



Juli 2017

BAB I
SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN PENDIDIKAN,
DAN KOMPETENSI LULUSAN

1.1 Sejarah Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan

Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran didirikan atas dasar Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran 732/UN.6.RKT/Kep/HK/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Pendirian Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) Jenjang Strata-2 Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, yaitu (1) perkembangan kepariwisataan di Indonesia yang meningkat pesat pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo; (2) akibat perkembangan tersebut muncul permasalahan-permasalahan terutama yang dialami wisatawan dan penduduk lokal; (3) upaya untuk meningkatkan penghidupan dan kesejahteraan penduduk Indonesia melalui kepariwisataan; (4) diperlukan tenaga-tenaga ahli untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul itu dan diperkirakan akan muncul akibat dari perkembangan kepariwisataan tersebut; (5) perkembangan ilmu pariwisata di Indonesia yang berkembang pesat dalam satu dasawarsa terakhir; (6) tuntutan standar nasional pendidikan tinggi jenjang magister yang mensyaratkan penyelesaian masalah yang menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multidisiplin; (7) dan keinginan Universitas Padjadjaran untuk berperan serta dalam memecahkan permasalahan kepariwisataan.

Untuk mewujudkan pendirian program studi tersebut, pada bulan Februari 2016 Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc., membentuk suatu tim *ad hoc* yang terdiri dari beberapa pakar dari beberapa disiplin ilmu. Tim tersebut dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan Sekolah Pascasarjana No. 075c/UN6.O/Kep/KP/2016 tanggal 24 Februari 2016. Dalam surat keputusan tersebut, Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc. bertindak sebagai penanggungjawab; Dr. Jutti Levita, M.Si., Apt. dan Dra. Mudiwati Rahmatunnisa, M.A., Ph.D. bertindak sebagai koordinator; Prof. Dr. Dadang Suganda, M.Hum. bertindak sebagai ketua tim *ad hoc*; Dr. Liga Suryadana, M.Si. bertindak sebagai wakil ketua tim *ad hoc*; Drs. Awaludin Nugraha, M.Hum.

bertindak sebagai sekretaris tim *ad hoc*; Dr. Cecep Ucu Rakhman, M.M. dan Dr. Reiza D. Dienaputra, M.Hum bertindak sebagai anggota tim *ad hoc*; serta Yuyun Wahyuningsih, S.Sos., M.Si., Cicah Aisyah, S.Pd., MAP, Jalaludin, S.Sos., M.Si., dan Fitri Kusumaning Utami, S.IP. bertindak sebagai sekretariat.

Dalam waktu sekitar dua bulan, tim *ad hoc* tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan mengkonstruksi suatu proposal pembukaan Program Studi Magister Pariwisata di Sekolah Pascasarjana. Sebelum disampaikan ke pihak rektorat, proposal itu dipresentasikan dua kali di hadapan para petinggi Universitas Padjadjaran, Senat Akademik, Sekolah Pascasarjana, Fakultas, dan para pakar dari beberapa disiplin ilmu. Proposal itu kemudian disampaikan kepada pihak rektorat, yang selanjutnya menyampaikannya kepada Senat Akademik Universitas Padjadjaran untuk dibahas lebih lanjut. Setelah disetujui Senat Akademik Universitas Padjadjaran, Rektor Universitas Padjadjaran mengeluarkan surat keputusan seperti yang telah dikemukakan.

Penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan baru terlaksana pada semester genap tahun akademik 2016/2017. Hal itu disebabkan karena ketika surat keputusan pendirian program studi tersebut keluar, Universitas Padjadjaran sedang menjalankan proses penerimaan mahasiswa baru jenjang pascasarjana, sehingga tidak sempat memasukkan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan dalam program studi yang ditawarkan ke masyarakat. Angkatan pertama mahasiswa Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan berjumlah dua orang mahasiswi yang sekarang tengah melangsungkan proses pendidikannya.

Selama satu tahun berdirinya, Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan, selain melakukan proses belajar mengajar, juga telah melakukan upaya untuk menyelesaikan permasalahan kepariwisataan yang muncul. Salah satunya adalah dengan melakukan kajian pengembangan destinasi pariwisata Kabupaten Majalengka yang bekerjasama dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majalengka. Dewasa ini sedang dilakukan kajian terhadap beberapa permasalahan kepariwisataan, baik yang dikerjakan melalui mekanisme kerjasama maupun mandiri oleh para dosen Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan dengan melibatkan mahasiswa.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan

A. Visi

Visi Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan magister pariwisata dengan kompetensi pariwisata alternatif berkelanjutan berbasis masyarakat dan IPTEKS, melalui sinergitas sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pariwisata Indonesia di dunia”.

B. Misi

Untuk mencapai visi yang telah dicanangkan, maka misi program studi magister pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi magister pariwisata yang berkualitas;
2. Membentuk insan akademik yang mandiri dan menguasai IPTEKS berbasis budaya Sunda yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas penelitian yang mendukung pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di sektor kepariwisataan di Jawa Barat, Indonesia, dan Dunia;
4. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa atas dasar *Silih Asah, Silih Asuh, Silih Asih*;
5. Memiliki peran aktif dalam menyelesaikan permasalahan perubahan lingkungan global yang berkaitan dengan pengembangan kepariwisataan.

C. Tujuan

Adapun tujuannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Membekali mahasiswa dalam menguasai berbagai konsep dan teori yang relevan dengan kajian bidang kepariwisataan dan memiliki kemampuan

melakukan analisis secara kritis terhadap persoalan yang terkait dengan sistem pengembangan kepariwisataan melalui kegiatan riset akademik dan terapan, sehingga mampu memberikan solusi yang tepat dan aplikatif sesuai dengan konteks kebutuhan pengembangan pariwisata yang berkembang di setiap destinasi wisata;

2. Membekali mahasiswa dalam kemampuan berpikir strategik holistik dan komprehensif, sehingga mampu memangku jabatan pada level manajerial (eksekutif) baik pada institusi pariwisata pemerintahan dan bisnis pariwisata;
3. Membekali mahasiswa dalam berpikir secara multidisiplin dan interdisiplin dalam memahami persoalan kepariwisataan, sehingga muncul gagasan pemikiran yang lebih inovatif dan “*out of the box*” sehingga melahirkan berbagai gagasan pemikiran baru dalam upaya pengelolaan pariwisata yang lebih bermaslahat baik bagi kesejahteraan masyarakat maupun pembangunan pariwisata secara berkelanjutan sesuai dengan konteks dinamika pembangunan pariwisata Indonesia;
4. Memperluas wawasan filosofi, akademis, etika, kode etika dan profesionalisme magister pariwisata serta manajemen kepariwisataan sehingga dapat memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa atas dasar *Silih Asah, Silih Asuh, Silih Asih*;
5. Memiliki keterampilan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kepariwisataan yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin serta berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan perubahan lingkungan global yang berkaitan dengan pengembangan kepariwisataan.

1.3 Kompetensi Lulusan

Setelah menempuh proses studi, lulusan Program Studi Magister Pariwisata Sekolah Pascasarjana Unpad diharapkan akan mempunyai kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu memecahkan permasalahan kepariwisataan melalui riset pariwisata, dengan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin yang

berbasis sistem sosial-budaya lokal dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, serta memberikan solusi yang tepat, aplikatif, dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam kepariwisataan;

2. Mampu berpikir strategik, holistik, integratif, futuristis, dan berkeadilan untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata alternatif guna meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan masyarakat;
3. Mampu mengkomunikasikan pariwisata alternatif secara kreatif, inovatif, futuristis, dan ekonomis melalui berbagai media.

BAB II
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
MAGISTER PARIWISATA BERKELANJUTAN

2.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran ditentukan setelah mendengar masukan dan pembahasan dari pemangku kepentingan pariwisata, yaitu dari beberapa pihak yang bergerak di bidang pendidikan, industri pariwisata, pemerintahan, media, dan kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata. Masukan dan pembahasan itu dilakukan dalam suatu forum diskusi dan juga wawancara dengan pihak-pihak tersebut. Lulusan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran dapat memasuki beberapa lapangan pekerjaan antara lain:

1. Industri pariwisata, seperti objek wisata, perhotelan, restaurant, transportasi pariwisata, agen perjalanan wisata, dan biro perjalanan wisata;
2. Organisasi manajemen destinasi dan daya tarik pariwisata;
3. Perencanaan dan pengembangan objek daya tarik wisata dan destinasi pariwisata;
4. Penelitian di bidang pariwisata;
5. Pendidikan pariwisata jenjang diploma dan sarjana;
6. Komunikasi pariwisata, seperti editor media perjalanan pariwisata, penulis perjalanan pariwisata pada media atau penulis lepas, fotografer perjalanan pariwisata, dan pembuat film perjalanan pariwisata;
7. Wirausaha di enam bidang yang telah disebutkan di atas.

Dalam lapangan pekerjaan itu, lulusan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran berada pada level ahli. Berdasarkan lapangan pekerjaan tersebut, maka profil lulusan Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran dirumuskan sebagai berikut:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	Eksekutif Senior pada industri pariwisata	Eksekutif Senior pada bisnis pariwisata konvensional maupun alternatif, seperti bisnis akomodasi, bisnis daya tarik wisata, bisnis transportasi, bisnis <i>tour and travel</i> , dan lembaga kepariwisataan;
2	Manajer pada industri pariwisata	Manajer pada bisnis pariwisata konvensional dan alternatif, seperti bisnis akomodasi, bisnis Daya tarik wisata, bisnis transportasi, bisnis <i>tour and travel</i> , dan lembaga kepariwisataan;
3	Konsultan kepariwisataan alternatif	Konsultan ahli dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata alternatif pada institusi pemerintah, swasta, atau mandiri;
4	Peneliti di bidang pariwisata alternatif	Peneliti ahli dalam pengembangan pariwisata alternatif;
5	Pendidik di bidang pariwisata	Pendidik pada sekolah pariwisata dan pendidikan tinggi pariwisata jenjang diploma dan sarjana;
6	Komunikator Pariwisata	Pemberi informasi kepariwisataan melalui media cetak dan elektronik, film, foto, dan online;
7	Wirausahawan di bidang pariwisata alternatif	Pelaku bisnis di bidang pariwisata konvensional dan alternatif, seperti pada bisnis akomodasi, bisnis daya wisata, bisnis transportasi, bisnis <i>tour and travel</i> , dan bisnis konsultasi pariwisata.

2.2 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Mekanisme penyusunannya mengikuti tahapan pada buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Capaian Pembelajaran Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran dirumuskan sebagai berikut:

**CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA BERKELANJUTAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik, dan etika kepariwisataan;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif, melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahlian pariwisata, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahlian pariwisata dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian pariwisata;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik

- dan masyarakat luas;
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu memecahkan permasalahan kepariwisataan melalui riset pariwisata, dengan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin yang berbasis sistem sosial-budaya lokal dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, serta memberikan solusi yang tepat, aplikatif, dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam kepariwisataan;
2. Mampu berpikir strategik, holistik, integratif, futuristis, dan berkeadilan untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata alternatif guna meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan masyarakat;
3. Mampu mengkomunikasikan pariwisata alternatif secara kreatif, inovatif, futuristis, dan ekonomis melalui berbagai media.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

1. Menguasai dan memahami berbagai konsep dan teori berkait kajian pariwisata, khususnya paradigma pariwisata berkelanjutan dan pariwisata alternatif;
2. Menguasai dan memahami metodologi penelitian pariwisata, guna memecahkan dan menyelesaikan permasalahan kepariwisataan;
3. Menguasai pengembangan pariwisata alternatif secara kreatif, inovatif, futuristis, dan ekonomis, melalui pendekatan multidisiplin dan interdisiplin yang berbasis pada sistem sosial-budaya lokal dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan secara holistik, integratif, futuristis, dan berkeadilan.

2.3 Bahan Kajian

Bahan kajian pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan disusun dengan memperhatikan Capaian Pembelajaran, visi keilmuan, dan keunikan program studi. Adapun bahan kajiannya adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian								
		Filsa fat	Ilmu Pariwi sata	Sosio logi	Antro pologi	Psiko logi	Komu nikasi	Studi Pemba ngunan	Ekolo gi	Mana jemen
1.	Mampu memecahkan permasalahan kepariwisataan melalui riset pariwisata, dengan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin yang berbasis sistem sosial-budaya lokal dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, serta memberikan solusi yang tepat, aplikatif, dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam kepariwisataan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Mampu berpikir strategik, holistik, integratif, futuristik, dan berkeadilan untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata alternatif guna meningkatkan kualitas		√	√	√	√		√		√

	kehidupan dan penghidupan masyarakat.									
3.	Mampu mengkomunikasikan pariwisata alternatif secara kreatif, inovatif, futuristis, dan ekonomis melalui berbagai media.		√	√			√			√
4.	Menguasai berbagai konsep dan teori berkait kajian pariwisata serta metodologi penelitian pariwisata, guna memecahkan dan menyelesaikan permasalahan kepariwisataan serta mengembangkan pariwisata alternatif secara kreatif, inovatif, futuristis, dan ekonomis, melalui pendekatan multidisiplin dan interdisiplin yang berbasis pada sistem sosial-budaya lokal dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan secara holistik, integratif, futuristis, dan berkeadilan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√

2.4 Struktur Mata Kuliah

Untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran diperlukan waktu minimal 1.995 jam. Waktu tersebut setara dengan bobot 43 SKS dengan mata kuliah yang harus diselesaikan berjumlah 16 mata kuliah. Jumlah SKS tersebut didistribusikan ke dalam 3 (tiga) semester. Pada semester I harus menyelesaikan 7 (tujuh) mata kuliah dengan bobot 17 SKS. Pada semester II harus menyelesaikan minimal 6 (enam) mata kuliah dengan bobot minimal 15 SKS. Pada semester III harus menyelesaikan 3 (tiga) mata kuliah dengan bobot 11 SKS.

Pada semester III terdapat 1 (satu) mata kuliah yang berbobot 3 (tiga) SKS dengan nama mata kuliah Kapita Selekta Kepariwisata yang kegiatan pembelajarannya berupa observasi ke destinasi pariwisata populer yang berada di dalam negeri atau di luar negeri. Mahasiswa dapat memilih destinasi pariwisata populer yang ada di dalam negeri atau yang berada di luar negeri sesuai dengan kemampuannya. Untuk melakukan observasi ke luar negeri telah dijajagi kerja sama dengan La Rochele University di Perancis dan akan dilakukan kerja sama pula dengan universitas-universitas dunia lainnya, baik yang berada di benua Eropa, Amerika, Australia, maupun Asia. Mata kuliah lainnya adalah Usulan Penelitian dengan bobot 1 SKS dan Tesis¹ dengan bobot 7 SKS.

Mata Kuliah pada Program Studi Magister Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib berjumlah 15 (lima belas) mata kuliah dengan bobot total 41 SKS. Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan sebanyak 3 (tiga) mata kuliah dengan bobot total 6 SKS. Mata kuliah pilihan ditawarkan pada semester II dan minimal diambil 1 (satu) mata kuliah dengan bobot total 2 SKS.

¹ Tesis yang tidak dapat diselesaikan pada semester ke-3 dapat diperpanjang satu semester pada semester berikutnya. Apabila Tesis itu tidak dapat diselesaikan dalam 2 (dua) semester, maka mahasiswa harus mengulang kembali mata kuliah Usulan Penelitian dengan topik yang baru.

A. Mata Kuliah Wajib

No	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
(1)	(2)	(3)
1.	Filsafat Ilmu Pariwisata (2 SKS)	<p>Filsafat Pariwisata (pariwisata sebagai <i>being</i>, yang terdiri dari <i>tour, tourism, tourist</i>)</p> <p>Paradigma riset pariwisata yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paradigma positivisme - Paradigma interpretif - Paradigma kritis - Paradigma postmodernisme <p>Logika yang dapat dibangun dalam riset Pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logika induktif - Logika deduktif <p>Teori kebenaran yang dapat diterapkan dalam riset pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teori Koherensi - Teori Korespondensi - Teori Pragmatik <p>Pendekatan riset pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monodisiplin - Multidisiplin - Interdisiplin - Transdisiplin <p>Metodologi penelitian pariwisata.</p>
2.	Metode Penelitian Pariwisata (3 SKS)	<p>Paradigma riset pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paradigma positivisme - Paradigma interpretif - Paradigma kritis - Paradigma Postmodern <p>Jenis-jenis riset pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Riset kuantitatif - Riset kualitatif - Riset campuran <p>Jenis-jenis data riset pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data Kuantitatif - Data Kualitatif <p>Cara mendapatkan data riset pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis kuesioner - Jenis-jenis wawancara

		<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis observasi - Jenis-jenis dokumen - Jenis-jenis pustaka - Jenis-jenis visual <p>Pengolahan data riset yang sesuai dengan paradigma dan cara mendapatkan data risetnya.</p> <p>Metode dan teknik analisis data riset yang sesuai dengan paradigma dan cara mendapatkan data risetnya.</p> <p>Interpretasi hasil analisis data riset pariwisata.</p>
3.	<p>Sistem dan Ekosistem Pariwisata (3 SKS)</p>	<p>Pengertian sistem pariwisata dan ekosistem pariwisata.</p> <p>Filosofi sistem pariwisata</p> <p>Teori sistem</p> <p>Model sistem pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model Leiper - Model Mill & Morisson - Model Mathieson & Wall - Model Soekadijo - Model Poon - Model Burn & Holden <p>Anatomi Pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Atraksi - Aksesibilitas - Amenitas - Kelembagaan - Pemasaran - Wisatawan - Masyarakat Lokal <p>Konstruksi pariwisata</p> <p>Kedudukan, peran, dan fungsi antar komponen pariwisata</p> <p>Relasi antar komponen pariwisata</p> <p>Perkembangan komponen pariwisata</p>
4.	<p>Perspektif Pariwisata Berkelanjutan (3 SKS)</p>	<p>Pengertian pariwisata berkelanjutan.</p> <p>Filosofi pariwisata berkelanjutan.</p> <p>Sejarah pembangunan berkelanjutan dan pariwisata berkelanjutan.</p>

		<p><i>State of the arts</i> Pembangunan Berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teori modernisasi - Teori ketergantungan - Teori pembangunan alternatif <p>Aspek pembangunan berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - lingkungan - ekonomi - sosial - budaya <p>Latar belakang perspektif pariwisata berkelanjutan</p> <p>Prinsip-prinsip dasar pariwisata berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Holistik - Futuristik - Berkeadilan <p>Tujuan pariwisata berkelanjutan</p> <p>Kebutuhan-kebutuhan pariwisata berkelanjutan</p> <p>Teori-teori berkait dengan daya tarik wisata berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teori Otentisitas - Teori Komoditisasi - Teori Heritage - Teori Mitos <p>Model pariwisata berkelanjutan</p>
5.	<p>Isu-Isu Kontemporer Pariwisata (2 SKS)</p>	<p>Isu kontemporer daya tarik wisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya tarik wisata alam - Daya tarik wisata budaya - Daya tarik wisata minat khusus - Event - Rekreasi - MICE - Keberlanjutan daya tarik wisata <p>Isu kontemporer aksesibilitas pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konektivitas antardaerah - Transferabilitas antardaerah - Sarana dan prasarana - Keberlanjutan aksesibilitas <p>Isu kontemporer amenitas pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amenitas primer - Amenitas sekunder

		<ul style="list-style-type: none"> - Amenitas berkelanjutan <p>Isu kontemporer kelembagaan pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daerah - Nasional - Regional - Internasional <p>Isu kontemporer destinasi pariwisata.</p> <p>Isu kontemporer wisatawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allosentrik - Generasi milenia - Wisatawan berkelanjutan <p>Isu kontemporer masyarakat penerima wisatawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembudayaan pariwisata masyarakat penerima wisatawan. - Pemitosan pariwisata dalam negeri. <p>Isu kontemporer sumber daya manusia pariwisata.</p> <p>Isu kontemporer dampak pariwisata.</p> <p>Isu kontemporer lingkungan.</p> <p>Isu kontemporer pariwisata berkelanjutan.</p> <p>Isu kontemporer pariwisata alternatif.</p>
6.	Dialektika Pariwisata Alternatif (2 SKS)	<p>Pengertian pariwisata alternatif sebagai fenomena baru pariwisata.</p> <p>Filosofi pariwisata alternatif.</p> <p>Latar belakang munculnya pariwisata alternatif.</p> <p>Karakteristik pariwisata alternatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik daya tarik wisata. - Karakteristik amenitas pariwisata. - Karakteristik aksesibilitas pariwisata. - Karakteristik kelembagaan pariwisata. - Karakteristik wisatawan pariwisata. - Karakteristik masyarakat penerima wisatawan. - Karakteristik dampak pariwisata. - Karakteristik pengelolaan pariwisata alternatif. <p>Pengembangan pariwisata alternatif.</p>

7.	<p>Tipologi dan Perilaku Wisatawan (2 SKS)</p>	<p>Pengertian wisatawan. Filosofi wisatawan. Pengertian wisatawan. Profil wisatawan: <ul style="list-style-type: none"> - Mancanegara - Nusantara Teori-teori tentang wisatawan: <ul style="list-style-type: none"> - Teori Motif Wisata - Teori Kebutuhan Wisata - Teori McDonalisasi - Teori Tipologi Wisatawan Plog, Cohen, Smith, Gray, dll. - Teori Travelers Motivasi wisatawan: <ul style="list-style-type: none"> - Evolusi motivasi perjalanan wisata - Motivasi pengalaman otentik. - Faktor-faktor motivasi perjalanan wisata - Variasi motivasi perjalanan wisata Tipologi wisatawan: <ul style="list-style-type: none"> - Model Cohen - Model Plog - Model Smith - Model Gray Perilaku wisatawan. Karakteristik wisatawan masa depan.</p>
8.	<p>Transformasi Destinasi Pariwisata Alternatif (3 SKS)</p>	<p>Pengertian transformasi dan pariwisata. Struktur konsep transformasi. Teori-teori daya tarik wisata: <ul style="list-style-type: none"> - Teori Otentisitas - Teori Komoditisasi - Teori Heritage - Teori Tourism Branding Teori-teori destinasi pariwisata: <ul style="list-style-type: none"> - Teori TALC Butler - Teori Irritation Index Doxey - Teori citra destinasi pariwisata - Mitos dan destinasi pariwisata - Teori pull push destinasi pariwisata Teori-teori pengembangan destinasi pariwisata: <ul style="list-style-type: none"> - Teori Sentrifugal dan Sentripetal Teori nilai budaya lokal.</p>

9.	Pariwisata Berbasis Masyarakat (3 SKS)	Pengertian pariwisata berbasis masyarakat. Filosofi pariwisata berbasis masyarakat. Relasi Tourist-Host: <ul style="list-style-type: none"> - Teori Resiprositas - Teori Globalisasi - Teori Konflik Sosial - Teori Pemberdayaan Masyarakat - Teori Pembangunan - Teori Homogenisasi Sistem sosial-budaya masyarakat lokal. Model-model pariwisata berbasis masyarakat. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.
10.	Pemikiran Strategik Pariwisata Alternatif Berkelanjutan (2 SKS)	Pengertian Pemikiran strategik pariwisata alternatif berkelanjutan. Manajemen strategik. Komponen manajemen strategik. Manajemen fungsional dan pariwisata berkelanjutan. <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen pemasaran berkelanjutan - Manajemen sumber daya manusia berkelanjutan - Manajemen operasional - Manajemen keuangan Pemikiran strategik pariwisata. Manajemen dan pariwisata alternatif berkelanjutan. Manajemen pariwisata alternatif berkelanjutan pada sektor kepariwisataan. <ul style="list-style-type: none"> - Destinasi pariwisata - Objek daya tarik wisata - Operasional perjalanan wisata - Transportasi - Hospitalitas - Pariwisata budaya - Ekowisata - MICE

11.	SIistem Informasi Pariwisata Alternatif (2 SKS)	Pengertian teknologi informasi pariwisata alternatif. Fungsi teknologi informasi dalam pengembangan pariwisata alternatif. Model teknologi informasi dalam pariwisata.
12.	Komunikasi Pariwisata Alternatif (2 SKS)	Pengertian komunikasi dan pariwisata alternatif Komunikasi dan pariwisata alternatif. Bentuk-bentuk komunikasi pariwisata alternatif: <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi tekstual pariwisata alternatif. - Komunikasi visual pariwisata alternatif. - Komunikasi audiovisual pariwisata alternatif. Branding pariwisata alternatif dalam berbagai media komunikasi. Media komunikasi pariwisata alternatif. <ul style="list-style-type: none"> - Media cetak. - Media elektronik. - Media internet
13.	Kapita Selektu Kepariwisataan (3 SKS)	Observasi destinasi pariwisata pantai Observasi pariwisata pegunungan Observasi destinasi pariwisata perkotaan Observasi destinasi pariwisata pedesaan
14.	Seminar Usulan Penelitian (2 SKS)	Membuat usulan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing dan mempresentasikannya dalam suatu forum.
15.	Tesis (6 SKS)	Seluruh bahan kajian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian tesis.

B. Mata Kuliah Pilihan

No	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
(1)	(2)	(3)
1.	Pengembangan Daya Tarik Wisata Alternatif (2 SKS)	Pengembangan ekowisata. Pengembangan pariwisata perkotaan dan pedesaan. Pengembangan pariwisata bahari. Pengembangan pariwisata warisan budaya. Pengembangan pariwisata kuliner. Pengembangan pariwisata pendidikan. Pengembangan pariwisata kesehatan. Pengembangan pariwisata olah raga. Pengembangan pariwisata artifisial.
2.	Dinamika Kepariwisataan Indonesia (2 SKS)	Pariwisata pada masa kerajaan-kerajaan pra pemerintah Hindia Belanda (sampai 1800): <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenities - Aspek aksesibilitas - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata pada masa pemerintahan Hindia Belanda (1800-1942): <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenities - Aspek aksesibilitas - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata pada masa pemerintahan pendudukan Jepang (1942-1945): <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenities - Aspek aksesibilitas - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata pada masa pemerintahan Republik Indonesia periode 1945-1967: <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenities - Aspek aksesibilitas - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata pada masa pemerintahan Indonesia periode 1967-2004: <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenities - Aspek aksesibilitas

		<ul style="list-style-type: none"> - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata pada masa pemerintahan Republik Indonesia periode 2004-2015: <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenitas - Aspek aksesibilitas - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata pada masa MEA: <ul style="list-style-type: none"> - Aspek daya tarik wisata - Aspek amenitas - Aspek aksesibilitas - Aspek kelembagaan - Aspek industri Pariwisata Indonesia di masa depan pada aspek daya tarik wisata, amenitas, aksesibilitas, kelembagaan & industri.
3.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata (2 SKS)	Pengertian pengembangan sumber daya manusia Prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia Teori-teori manajemen Teori-teori manajemen sumber daya manusia Prinsip-prinsip pariwisata alternative.

2.5 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015, Pengelolaan Pendidikan di Universitas Padjadjaran seperti yang diatur dalam Peraturan Rektor Unpad Nomor 1 Tahun 2014, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi* (2014), dan buku *Pedoman Pengembangan Rancangan Pembelajaran Universitas Padjadjaran*.

Rencana pembelajaran pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran dilaksanakan dengan mengacu pada sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015, 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial setara dengan 170 menit per minggu per semester, dengan

perincian, yaitu: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Kumulatif SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran adalah sebanyak 43 SKS yang setara dengan 1.995 jam.

Proses pembelajaran dibagi atas 2 (dua) semester untuk setiap tahun akademik, yaitu semester ganjil dan genap. Metode pembelajaran yang dikembangkan antara lain, *small group discussion*, *discovery learning*, *cooperative learning*, *contextual instruction*, *project based learning*, dan *problem based learning*. Adapun Metode pembelajaran pada setiap mata kuliah dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama Mata Kuliah	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Filsafat Ilmu Pariwisata (2 SKS)	Metode <i>Teacher Center Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran ceramah; Metode <i>Discovery Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia; Metode <i>Small Group Discussion</i> , dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil.	Memahami filsafat pariwisata, filsafat ilmu pariwisata, dan metodologi riset pariwisata sebagai dasar riset pariwisata dan mampu mengaplikasikannya pada riset pariwisata.
2.	Metode Penelitian Pariwisata (3 SKS)	Metode <i>Teacher Center Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran ceramah; Metode <i>Project Based Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa projek penelitian	Mampu mensintesiskan paradigma riset, proses riset, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data ke dalam karya tulis pariwisata logis, integratif, dan

		kecil berupa pengumpulan data dan analisis data, dan kemudian mempresentasikan hasilnya di kelas.	dapat dipertanggungjawabkan .
3.	Sistem dan Ekosistem Pariwisata (3 SKS)	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa projek penelitian kecil.</p>	Mampu menganalisis dan mensintesis komponen-komponen sistem pariwisata menjadi kesatuan yang logis, integratif, dan aplikabel, dalam suatu karya ilmiah.
4.	Perspektif Pariwisata Berkelanjutan (3 SKS)	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi</p>	Mampu memahami munculnya perspektif pariwisata berkelanjutan, menganalisis prinsip-prinsip dasar pariwisata berkelanjutan, dan mensintesisnya ke dalam karya tulis pariwisata dengan perspektif pariwisata berkelanjutan.

		<p>nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.</p>	
5.	<p>Isu-Isu Kontemporer Pariwisata (2 SKS)</p>	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.</p>	<p>Mampu menganalisis dan mensintesis isu-isu kontemporer pariwisata, baik dalam aspek daya tarik wisata, aksesibilitas pariwisata, amenitas pariwisata, kelembagaan pariwisata, destinasi pariwisata, wisatawan, masyarakat penerima wisatawan, sumber daya manusia pariwisata, maupun dampak pariwisata, ke dalam karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.</p>

6.	Dialektika Pariwisata Alternatif (2 SKS)	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.</p>	Mampu menganalisis dan mensintesisakan dialektika pariwisata konvensional dan pariwisata alternatif untuk mengembangkan pariwisata alternatif yang diwujudkan dalam karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
7.	Tipologi dan Perilaku Wisatawan (2 SKS)	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk</p>	Mampu menganalisis tipe dan perilaku masing-masing tipe wisatawan sebagai pasar untuk disintesisakan dengan pariwisata alternatif dalam suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan .

		<p>pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa projek penelitian kecil.</p>	
8.	<p>Transformasi Destinasi Pariwisata Alternatif (3 SKS)</p>	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa projek penelitian kecil.</p>	<p>Mampu menganalisis teori-teori yang berkait dengan daya tarik wisata, destinasi wisata, dan pengembangan destinasi pariwisata serta mensintesiskannya menjadi konstruksi pariwisata alternatif dan menstansformasikan menjadi destinasi pariwisata alternatif yang dapat meningkatkan kehidupan dan penghidupan masyarakatnya yang nampak dalam karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan</p>
9.	<p>Pariwisata Berbasis Masyarakat (3 SKS)</p>	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri</p>	<p>Mampu menganalisis teori-teori relasi tourist-host, lalu mensintesiskannya menjadi konstruk pemikiran pengembangan</p>

		<p>melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.</p>	<p>pariwisata berbasis masyarakat dalam suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan</p>
10.	<p>Pemikiran Strategik Pariwisata Alternatif Berkelanjutan (2 SKS)</p>	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk</p>	<p>Mampu mensintesis komponen manajemen strategik ke dalam prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dan pariwisata alternatif dalam bentuk konstruk pemikiran yang tertuang dalam karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan</p>

		pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.	
11.	Teknologi Informasi Pariwisata Alternatif (2 SKS)	Metode <i>Teacher Center Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran ceramah; Metode <i>Discovery Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia; Metode <i>Small Group Discussion</i> , dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil.	Mampu mengaplikasikan teknologi informasi pada pariwisata alternatif dalam bentuk model pengembangan teknologi informasi pariwisata alternatif.
12.	Komunikasi Pariwisata Alternatif (2 SKS)	Metode <i>Teacher Center Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran ceramah; Metode <i>Discovery Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia; Metode <i>Small Group Discussion</i> , dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil.	Mampu mengaplikasikan komunikasi pariwisata alternatif secara kreatif dalam bentuk model branding pariwisata alternatif.
13.	Kapita Selektta Kepariwisataaan (3 SKS)	Metode <i>Discovery Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia; Metode <i>Small Group Discussion</i> , dengan bentuk	Mampu menganalisis destinasi pariwisata populer di dalam negeri dan luar negeri dan kemudian mensintesiskannya ke dalam pengembangan destinasi pariwisata berbasis sistem sosial

		<p>pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Problem Based Learning</i>, dengan bentuk mencari informasi dan memanfaatkan informasi itu untuk memecahkan masalah;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa projek penelitian kecil.</p>	<p>budaya lokal dan pariwisata alternatif berkelanjutan dalam bentuk konstruk berpikir yang berwujud karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan</p>
14.	<p>Pengembangan Daya Tarik Wisata Alternatif (Mata Kuliah Pilihan) (2 SKS)</p>	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based</i></p>	<p>Mampu menganalisis tema-tema daya tarik wisata dan mensintesiskannya menjadi konstruk pemikiran pengembangan daya tarik dalam suatu karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan.</p>

		<i>Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.	
15.	Dinamika Kepariwisata Indonesia (Mata Kuliah Pilihan) (2 SKS)	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian kecil.</p>	Mampu menganalisis kronologi kepariwisataan khususnya di Indonesia, dari aspek daya tarik, amenitas, aksesibilitas, kelembagaan, dan industri, lalu mensintesiskannya ke dalam proyeksi pariwisata alternatif dalam sebuah karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan .
16.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (Mata Kuliah Pilihan) (2 SKS)	<p>Metode <i>Teacher Center Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran ceramah;</p> <p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Small Group Discussion</i>, dengan bentuk pembelajaran mendiskusikan materi yang diberikan dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri dalam kelompok kecil;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan</p>	Mampu menganalisis prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia dan mensintesiskannya menjadi sumber daya manusia alternatif dalam bentuk konstruk pemikiran berupa karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan .

		tugas berupa proyek penelitian kecil.	
17.	Seminar Usulan Penelitian (1 SKS)	<p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Problem Based Learning</i>, dengan bentuk mencari informasi dan memanfaatkan informasi itu untuk memecahkan masalah;</p> <p>Metode <i>Project Based Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa rencana proyek penelitian yang diwujudkan dalam Usulan Penelitian yang dipresentasikan dalam dalam suatu forum.</p>	Mampu mensintesisakan bahan-bahan kajian yang telah diterimanya dalam sebuah rencana penelitian tesis yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam suatu forum.
18.	Tesis (7 SKS)	<p>Metode <i>Discovery Learning</i>, dengan bentuk pembelajaran membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri melalui pemanfaatan informasi yang tersedia;</p> <p>Metode <i>Contextual Instruction</i>, dengan bentuk pembelajaran mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>Metode <i>Problem Based Learning</i>, dengan bentuk mencari informasi dan memanfaatkan informasi itu untuk memecahkan masalah;</p>	Mampu mensintesisakan bahan-bahan kajian yang telah diterimanya dalam sebuah tesis yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam ujian tesis.

		Metode <i>Project Based Learning</i> , dengan bentuk pembelajaran mengerjakan tugas berupa proyek penelitian yang diwujudkan dalam tesis yang dipertahankan dalam ujian tesis.	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2.6 Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran berupa perkuliahan, seminar, dan praktik lapangan. Perkuliahan dilaksanakan di Kampus Dipati Ukur, terutama di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Namun dalam beberapa kesempatan dapat pula dilaksanakan di Kampus Jatinangor. Seminar dilaksanakan di Kampus Dipati Ukur. Praktik lapangan adalah berupa observasi ke objek tertentu.

2.7 Program Pembelajaran

Adapun materi bahasan pada setiap mata kuliah dapat dilihat pada tabel yang dikemukakan pada subab 2.4.

2.8 Dosen

Dosen pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran berlatar belakang beberapa disiplin ilmu yang mendukung terhadap visi, misi, dan tujuan program studi.

No	Nama Dosen	NIDN	Jabatan Akademik	Pendidikan	Bidang Keahlian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Prof. Dr. Dadang Suganda., M.Hum.	0023106002	Guru Besar	S3 UNPAD	Linguistik, Kajian Budaya
2.	Prof. Dr. Sucherly, M.S.	0008034501	Guru Besar	S3 UNPAD	Manajemen Pemasaran Stratejik

3.	Prof. Dr. Reiza D. Dienaputra., M.Hum	0010046401	Guru Besar	S3 ITB	Sejarah, Budaya Visual
4.	Dr. Mohammad Liga Suryadana., M.Si.	3804056001	Lektor Kepala	S3 UNPAD	Kebijakan Pariwisata
5.	Dr. Cecep Ucu Rakhman., M.M.	-	-	S3 UNPAD	Kajian Budaya Pariwisata
6.	Drs. Awaluddin Nugraha, M. Hum.	0011026706	Lektor Kepala	S3 UGM	Pariwisata
7.	Dr. Arief Yahya, M.Sc	-	-	S3 UNPAD	Pemasaran Ekonomi Kreatif
8.	Dr. Intan Rizky Mutiaz, M.Ds	-	-	S3 UNPAD	Desain Komunikasi Visual
9.	Dr. Gani A. Jaelani, DEA	-	-	S3 EHESS Perancis	Sejarah Mentalitas

BAB III

SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN AKHIR

Sistem penilaian pembelajaran pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 dan Pengelolaan Pendidikan di Universitas Padjadjaran seperti yang diatur dalam Peraturan Rektor Unpad Nomor 1 Tahun 2014, buku *Pedoman Pengembangan Rancangan Pembelajaran Universitas Padjadjaran*, buku *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Padjadjaran*, dan buku *Pedoman Akademik Pendidikan Program Magister dan Program Doktor Universitas Padjadjaran*.

Penilaian pembelajaran pada suatu mata kuliah dilakukan pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga aspek tersebut terdapat dalam tiga komponen penilaian, yaitu komponen Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan komponen penilaian lain seperti kuis, tugas, dan presentasi. Mahasiswa diperkenankan mengikuti UTS dan UAS bila telah memenuhi persyaratan administratif dan akademik.

Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari ketiga komponen tersebut dengan bobot 30% UTS, 50% UAS, dan 20% komponen penilaian lainnya. Bentuk UTS dan UAS dapat berupa ujian tulis di kelas atau karya tulis ilmiah. Gabungan dari tiga komponen penilaian itu dinyatakan dengan dua bentuk, yaitu angka mutu dan huruf mutu. Angka mutu berada pada kisaran 0 – 4 , sedangkan huruf mutu pada kisaran E – A. Angka mutu dan huruf mutu dikonversi dari nilai murni yang diperoleh mahasiswa. Adapun klasifikasi angka mutu dan huruf mutu dapat dilihat pada tabel 1 dan konversi nilai dari nilai murni ke angka mutu dan huruf mutu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1
Klasifikasi Angka Mutu dan Huruf Mutu

NILAI AKHIR	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

Tabel 2
Tabel Konversi Nilai

Nilai Murni	Angka Mutu	Huruf Mutu	Nilai Murni	Angka Mutu	Huruf Mutu	Nilai Murni	Angka Mutu	Huruf Mutu	Nilai Murni	Angka Mutu	Huruf Mutu																							
0	0	E	26			51			76																									
1			27			52			77																									
2			28			53			78																									
3			29			54			79			3	B																					
4			30			55			80			4	A																					
5			31			56			81			2	C	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	4	A
6			32			57			82																									
7			33			58			83																									
8			34			59			84																									
9			35			60			85																									
10			36			61			86																									
11			37			62			87																									
12			38			63			88																									
13			39			64			89																									
14			40			65			90																									
15			41			66			91																									
16			42			67			92			2	C																					
17			43			68			93			3	B																					
18			44			69			94			1	D	70	71	72	73	74	75															
19			45			70																												
20			46			71																												
21			47			72																												
22			48			73																												
23			49			74																												
24			50			75																												
25																																		

Dalam hal mahasiswa belum memenuhi salah satu komponen penilaian pembelajaran pada suatu mata kuliah, maka mahasiswa itu diberi nilai huruf mutu T. Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh huruf T jika memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi salah satu evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester;
2. Setelah evaluasi pada butir (1) dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 minggu terhitung sejak ujian akhir semester mata kuliah bersangkutan huruf T harus diganti menjadi nilai sesuai perolehannya dalam skala 0-100;
3. Apabila evaluasi pada butir (1) tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 minggu, maka huruf mutunya menjadi E (dengan angka mutu 0); atau Dosen Pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing- masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan angka mutu lain;
4. Huruf T tidak dapat diubah menjadi Huruf K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

Suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan huruf K jika memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan Sekolah Pascasarjana;
2. Dikenakan pada satu atau beberapa mata kuliah pada semester bersangkutan dalam hal mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester atas dasar alasan yang dapat dibenarkan sehingga tidak dapat mengikuti ujian akhir semester susulan;
3. Diberikan pada mata kuliah tugas akhir atau skripsi yang tidak selesai dalam satu semester;
4. Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf K adalah :
 - a. sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya;

- b. musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan;
5. Alasan lain yang dapat dibenarkan untuk memberi huruf K adalah kondisi melahirkan yang tidak normal atau alasan lain yang dapat dibenarkan oleh Dekan Sekolah Pascasarjana di luar kedua alasan pada butir (4) di atas, tetapi mahasiswa dianggap menghentikan studinya untuk sementara selama satu semester atas izin Dekan Sekolah Pascasarjana;
 6. Mata kuliah yang memiliki huruf K, tidak digunakan untuk penghitungan IPS atau IPK;
 7. Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf K bagi seluruh beban studi dalam semester yang bersangkutan, diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara;
 8. Apabila butir (5) di atas terjadi untuk kedua kalinya, maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan Sekolah Pascasarjana, sehingga akan mengurangi jatah mahasiswa yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan menghentikan studi untuk sementara;
 9. Apabila butir (5) di atas terjadi untuk ketiga kalinya (berturut-turut maupun secara terpisah-pisah), maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan Sekolah Pascasarjana yang kedua kalinya. Hal ini tidak diperhitungkan dalam batas waktu studinya, namun menggugurkan hak mahasiswa untuk memperoleh kesempatan penghentian studi atas izin Dekan/ Direktur Pascasarjana;
 10. Penghentian studi untuk sementara setelah melewati periode pada butir (7) di atas dengan alasan seperti pada butir (4), diperkenankan, namun diperhitungkan dalam batas waktu studinya.
 11. Jika mata kuliah yang memperoleh huruf K itu telah ditempuh kembali pada semester lain, maka huruf mutunya dapat berubah sesuai perolehannya.

Angka mutu dan huruf mutu suatu mata kuliah diumumkan secara *online* melalui Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi (SIAT) 2 (dua) minggu setelah

berakhirnya waktu UAS. Mahasiswa dapat melihat hasil pembelajaran suatu mata kuliah pada SIAT setelah mengakses *website* <http://students.unpad.ac.id>.

Pada setiap semester mahasiswa akan mendapatkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. IPS dihitung pada tiap akhir semester dan menjadi dasar untuk menentukan beban studi semester berikutnya. Selain IPS mahasiswa juga akan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, atau C, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah huruf mutu yang terakhir. Huruf T dan K tidak digunakan dalam penghitungan IPK. Huruf T harus diubah sesuai perolehan nilainya dalam waktu dua minggu setelah huruf T diumumkan. IPS dan IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi peringatan dan sanksi akademik.

Pada akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis tesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki Kartu mahasiswa pada semester bersangkutan;
- b. Mengisi KRS yang mencantumkan penulisan Tesis tersebut;
- c. Mahasiswa dapat melaksanakan Ujian Sidang Tesis jika telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan;

Penilaian akhir pembelajaran dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan, tidak terdapat huruf mutu D dan E, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,75, dan menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tesis yang dipertahankan dalam ujian sidang.

Predikat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan mengikuti peraturan di Universitas Padjadjaran, seperti yang diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Universitas Padjadjaran, yaitu sebagai berikut.

NO	IPK	PREDIKAT KELULUSAN
1	3,00 – 3,50	Memuaskan
2	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3.	3,76 – 4,00	Pujian

Untuk predikat kelulusan Pujian, selain memiliki IPK dengan rentang 3,76 – 4,00, juga disyaratkan tidak melebihi masa studi terjadwal ditambah setengah (0,5) tahun dan tidak mengulang mata kuliah dan tidak memiliki nilai C serta memiliki karya yang dipublikasikan di jurnal teakreditasi atau minimum memiliki ISSN atau memiliki prosiding seminar nasional/internasional atau memiliki pustaka ilmiah Unpad.

Mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 tetapi masa studi melebihi masa studi terjadwal ditambah setengah (0,5) tahun dan atau tidak memiliki karya yang dipublikasikan di jurnal teakreditasi atau minimum memiliki ISSN atau memiliki prosiding seminar nasional/internasional atau memiliki pustaka ilmiah Unpad, maka predikat kelulusannya menjadi sangat memuaskan.

BAB IV

SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik diberikan kepada mahasiswa magister karena melakukan pelanggaran dan kelalaian akademik. Pelanggaran dapat berupa pelanggaran dari ketentuan akademik dan non akademik. Sanksi akademik yang diberikan kepada mahasiswa magister dapat berupa peringatan akademik dan atau pemutusan studi.

Peringatan akademik akan diterima oleh mahasiswa yang tidak memenuhi aturan akademik secara otomatis dari Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) melalui web, email dan atau pesan pendek. Peringatan merupakan pemberitahuan atas kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika pada akhir Semester I memperoleh IPS kurang dari 3,00 atau memperoleh nilai C (nilai murni kurang dari 68) untuk sesuatu mata kuliah dan atau belum lulus sesuai dengan masa studi terjadwal;
2. jika pada akhir Semester III belum melakukan seminar usulan penelitian dan atau pada akhir Semester VII belum menempuh ujian akhir secara terbuka mempertahankan tesis.

Masa studi terjadwal pada program magister adalah 4 (empat) semester, sedangkan batas waktu studinya 8 (delapan) semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada semester I pada Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika pada akhir semester II tidak mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 dan atau memperoleh huruf mutu di bawah C;
2. jika pada akhir semester IV belum melaksanakan seminar usulan penelitian atau tidak lulus Seminar Usulan Penelitian untuk kedua kali dan atau tidak dapat menyelesaikan studi pada akhir semester VIII;
3. jika menghentikan studi dua semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa izin Rektor;

4. jika telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester I dan/atau semester II tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik mengisi maupun tidak mengisi KRS;
5. jika telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) dua semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan;
6. jika telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS dua semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

Sanksi akademik juga diberikan pada mahasiswa yang melakukan kelalaian akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika telah mendaftarkan secara administratif pada semester I dan/atau semester II, baik mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar maupun sama sekali tidak mengisi KRS, tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dianggap mengundurkan diri dan dikenai sanksi pemutusan studi;
2. jika telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi berupa peringatan oleh sistem dan Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya dan apabila perbuatan ini diulangi lagi pada semester berikutnya berturut-turut ataupun tidak dikenai sanksi pemutusan studi
3. jika mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) maka mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E, dengan angka mutu 0); dan huruf mutu E yang diperolehnya digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
4. jika mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) diperingatkan oleh sistem; Semester yang

ditinggalkannya itu diperhitungkan dalam menentukan batas waktu maksimal penyelesaian studinya;

5. jika mengulang perbuatan pengunduran diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, akan dikenai sanksi pemutusan studi.

Sanksi juga diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran non akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. apabila melakukan pelanggaran atas ketentuan yang berlaku, setelah dibicarakan dengan Senat Fakultas akan dikenai sanksi, dan jika menyangkut pidana, penanganan masalah pidananya akan diserahkan kepada yang berwajib;
2. apabila melakukan pelanggaran hukum, baik yang berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan obat, narkotika, dan sejenisnya, serta penggunaan minuman keras dan sejenisnya, dan telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan, akan dikenakan sanksi berupa skorsing sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. apabila melakukan pelanggaran etika moral, memalsukan tanda tangan, dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing oleh Dekan Sekolah Pascasarjana sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor;
4. apabila melakukan pelanggaran etika akademik, antara lain menyontek, menjiplak (makalah, laporan, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya), tindakan plagiasi, membocorkan soal atau sejenisnya akan dikenakan sanksi berupa skorsing sampai dengan pemutusan studi;
5. apabila melakukan segala aktivitas yang mengganggu ketertiban umum dan tindakan asusila di lingkungan kampus dikenakan sanksi dalam bentuk peringatan sampai dengan pemutusan studi;
6. apabila melakukan hal-hal tertentu yang mengganggu dan merugikan yang tidak termasuk pada pelanggaran yang telah disebutkan, fakultas/sekolah dapat mengeluarkan keputusan tersendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atasnya.

BAB V

SARANA DAN PRASARANA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, untuk mencapai kualitas pendidikan setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang kantin, tempat olah raga, tempat beribadah, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana dan sarana Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan mengikuti prasarana dan sarana yang dimiliki Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran yang berlokasi di Kampus Dipati Ukur, Jalan Dipati Ukur no.35 Bandung.

Kampus Dipati Ukur 35 Bandung

Lokasi sekretariat dan perkuliahan di Jalan Dipati Ukur no.35 sangat mudah dicapai karena lokasinya di jalan raya. Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran memiliki dua bangunan utama yaitu :

1. Gedung Administrasi

Merupakan Gedung Utama untuk pelayanan administrasi, baik bagi dosen, mahasiswa maupun penyelenggaraan program dan perkuliahan. Bangunan ini terdiri dari tiga lantai. Lantai 1 merupakan tempat bagian administrasi akademik, bagian administrasi keuangan dan bagian umum serta perlengkapan. Lantai 2 merupakan tempat pimpinan program studi, beberapa ruang rapat, ruang seminar, ruang satuan penjaminan mutu dan ruang publikasi ilmiah. Lantai 3 digunakan sebagai ruang sidang promosi doktor dan ruang serbaguna serta perpustakaan.

2. Gedung perkuliahan

Berada tepat disebelah aula Unpad yang dibangun pada tahun 2004. Ruang perkuliahan Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran menempati lantai I dan lantai II dari gedung ini dengan dengan luas 1.617 m². Lantai I diperuntukan ruang kuliah dan ruang bagian perkuliahan serta bimbingan mahasiswa, Lantai II adalah ruang kuliah. Ruang kuliah terdapat 20 dan dapat

menampung 20 s.d 85 mahasiswa. Gedung tersebut telah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar mulai semester ganjil tahun akademik 2005/2006. Ruang kuliah itu dapat digunakan selama 10 jam/hari (jam 7.00 sampai 17.00). Saat ini penggunaan ruangan tersebut rata-rata tiga kali perkuliahan/hari.

Fasilitas Akses Internet

Akses internet di Gedung Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran sudah menggunakan wifi.

Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Pasacasarjana Universitas Padjadjaran memiliki koleksi Tesis dan Disertasi Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran yang sampai dengan bulan Desember 2011 terdiri dari Tesis sebanyak 4475 judul dan Disertasi sebanyak 1403 judul.